

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 04 Desember 2021	Revised: 10 Desember 2021	Accepted: 11 Desember 2021

PENYULUHAN TENTANG DAUN ANTING ANTING SEBAGAI PENGOBATAN DIARE DIDESA BIRU BIRU

Education On Leaf Earrings As A Treatment Of Diarrhea In Blue Village

Evi Depiana Gultom¹, Linta Meliala²
 Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
 e-mail : evidepiana1@gmail.com , lintameliala@gmail.com,

Abstrak

Penyuluhan tentang khasiat Daun Anting-anting sebagai pengobatan untuk diare di Desa Biru-biru dimaksudkan untuk merenungkan, membuat dan menerapkan informasi dan kemajuan yang telah dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam percakapan dengan daerah yang lebih luas. Untuk mengetahui cara mengatasi Daun Anting-anting agar khasiatnya dapat dimanfaatkan sebagai obat pelemas usus yang baik digunakan untuk tubuh, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu keberadaan Daun Anting-anting agar masyarakat mengetahui manfaat dari Daun Anting-anting ini.

Dalam pemekaran ini, ada tiga tahapan yang digunakan dalam pelaksanaannya, yaitu: Mengundang anggota dengan pemberitahuan ke wilayah setempat di Desa Biru-biru, Input yang merupakan cara paling umum dalam melakukan persiapan, kemudian, pada saat itu, Mengevaluasi Hasil Pelatihan dengan mengetahui perkiraan efek samping dari persiapan. Penilaian PKM sampai saat ini masih benar-benar dilakukan. Penghormatan PKM tersebut didapat dari beberapa standar yang telah diatur dalam peraturan PKM, dengan prinsip tersebut para pencipta tertarik untuk mengkoordinir bimbingan mengenai daun anting sebagai pengobatan untuk diare pada masyarakat di Desa Biru-biru. Jadi penyelidikan ini didasarkan pada kebesaran pencipta. Daun Anting-anting memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional. Dimana dalam penelitian yang berbeda menyebabkan tanaman daun simpai ini memiliki dampak atau gerakan, misalnya untuk kekakuan dan menurunkan asam urat. Tanaman hoop digunakan oleh daerah setempat untuk memperbaiki enzema, kematian rahim, kejengkelan kulit. Acalypha indica juga dapat digunakan untuk mengobati diabetes mellitus. Dipercaya bahwa dalam penyuluhan kali ini Khasiat dari Daun Anting-anting dapat berpengaruh baik bagi pengobatan Diare. Maka dilakukan penyuluhan untuk mengetahui manfaat dan kandungan yang terdapat di dalam Daun Anting-anting tersebut melalui beberapa metode yang mendukung penyuluhan ini.

Kata kunci: *Penyuluhan, PKM, Daun Anting-anting*

Abstrak

The lecture on the efficacy of Leaf Earrings as a treatment for diarrhea in Biru-biru Village is intended to reflect on, create and apply the information and progress that has been considered by students in conversation with the wider area. To find out how to deal with Earring Leaves so that its properties can be used as an intestinal relaxant that is good for the body, it's good to know in advance the existence of Earring Leaves so that people know the benefits of Earring Leaves.

In this expansion, there are three stages used in its implementation, namely: Inviting members with notification to the local area in Biru-biru Village, Input which is the most common way of preparing, then, at that time, Evaluating the Results of the Training by knowing the estimated effect aside from preparation. The PKM assessment is still being carried out. The PKM respect is obtained from several standards that have been regulated in the PKM regulations, with this principle the creators are interested in coordinating guidance on earring leaves as a treatment for diarrhea in the people of Biru-biru Village. So this investigation is based on the greatness of the creator. Earring leaves have many benefits in traditional medicine. Where in different studies it

causes this hoop leaf plant to have an impact or movement, for example for stiffness and lowering uric acid. The hoop plant is used by the local area to correct enzema, uterine death, skin irritation. Acalypha indica can also be used to treat diabetes mellitus. It is believed that in this lecture the Efficacy of Earring Leaves can have a good effect on the treatment of diarrhea. Then counseling was carried out to find out the benefits and content contained in the Earring Leaves through several methods that support this counseling.

Keyword : Counseling, PKM, Earring Leaves

1. PENDAHULUAN

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) adalah suatu afiliasi atau pengembangan yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam bekerja dengan kemampuan mahasiswa Indonesia untuk mempertimbangkan, membuat dan menerapkan informasi dan kemajuan. . perkembangan yang telah diperoleh atau diinstruksikan oleh siswa dalam diskusi dengan daerah yang lebih luas.

terdiri dari 3 jenis tahap yang digunakan dalam metode pelaksanaan yaitu :

- Mengundang peserta – Pemberitahuan penyuluhan kepada masyarakat di Desa Biru-biru.
- Input – Proses pelaksanaan pelatihan penyuluhan
- Mengevaluasi Hasil Pelatihan – dilakukan pengukuran hasil pelatihan.

Evaluasi PKM masih dilakukan secara sungguh-sungguh. Penghormatan PKM didapat dari beberapa standar yang telah diatur dalam aturan PKM, dengan adanya pedoman tersebut para pembuat tertarik untuk melakukan koordinasi pengarahan terkait daun anting sebagai pengobatan untuk lari di Desa Biru-biru. Jadi penyelidikan ini bergantung pada kehebatan sang pencipta.

2. METODE

Aksi administrasi kelompok masyarakat ini dilakukan di desa Biru Biru pada tanggal 21 Desember 2019 hingga 21 April 2020. Aksi ini dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Farmasi, Program Studi Pendidikan Apoteker, Program Profesi yang terdiri dari 1 pembicara dan 2 siswa yang membantu masalah khusus selama aksi. . Teknik yang digunakan adalah sosialisasi persiapan bimbingan daun pejantan sebagai pengobatan BAB di kota Biru yang meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Mengundang peserta

Anggota yang mengikuti persiapan sebanyak 16 pejabat yang masing-masing beralamat di wilayah setempat dibantu Kadis Kesehatan untuk mengikuti persiapan pada tanggal 21 Desember 2019 sd 21 April 2020 di kota Biru

2. Input

Sebelum persiapan, anggota diharuskan mengecek barang-barang yang dibawa oleh anggota peserta, hal-hal yang dilaksanakan antara lain :

1. Proses

- Pelaksanaan persiapan diawali dengan pertemuan pembicaraan untuk menyesuaikan pandangan penyutradaraan tentang daun Anting-anting sebagai pengobatan Diare di Desa Biru.
- Menggunakan teknik bicara yang ditambahkan dengan percakapan dan konseptualisasi, pekerja augmentasi memperkenalkan beberapa masalah normal yang diidentifikasi dengan diare.

- Anggota pelatihan dipersilakan untuk memberikan sudut pandang mereka, khususnya masalah yang terlihat di Desa Biru sehubungan dengan masalah diare ini.

2. Mengevaluasi Hasil Pelatihan

Menjelang akhir kursus instruksional, efek samping dari persiapan diperkirakan dengan memberikan contoh kasus masalah perut kembung dan setiap anggota memperkenalkan pemeriksaan masalah dan jawaban pilihan untuk masalah tersebut.

3. HASIL

Efek samping pengobatan daun Anting-anting sebagai obat diare di kota biru adalah sebagai berikut:

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan masyarakat sekitar melalui perluasan pemahaman atau informasi tentang manfaat dan kandungan daun Anting-anting serta lebih mengembangkan kemampuan daerah melalui pengarahan tentang daun Anting-anting dengan teknik lugas dan agak biaya yang wajar atau rendah. Gerakan administrasi kelompok rakyat ini dilakukan atau dilakukan sejak 21 Desember 2019 hingga 21 April 2020 dan diikuti oleh individu-individu di wilayah biru. Atas pengarahan dan persiapan ini, terlihat warga sekitar sangat antusias mengingat daun pejantan adalah tumbuhan yang ada di sekitar pekarangan, kebun, rerumputan, sawah, ladang, semak berduri bahkan pinggir jalan. terlebih lagi, dapat ditemukan di banyak pelosok Indonesia. Kandungan dalam daun simpai ini dipercaya dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai obat diare tradisional.

1. Permasalahan yang umum dijumpai yang terungkap dalam diskusi selama penyuluhan adalah :
 - (a) Keterlambatan dalam pengiriman laporan penyuluhan tentang daun anting anting sebagai pengobatan diare didesa biru oleh petugas sehingga menyulitkan penyuluhan.
 - (b) Penanggung jawab penyuluhan didesa biru tidak mengirimkan data masyarakat kepada dinas kesehatan;
2. Telah terjadi proses pertukaran informasi dan berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan penyuluhan antar peserta penyuluhan.
3. Penguatan kapasitas petugas penyuluhan yang mengikuti pelatihan melalui peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan masalah melalui materi dan simulasi yang diperoleh selama penyuluhan.

4. PEMBAHASAN

Daun Anting-anting memiliki banyak keunggulan dalam pengobatan Tradisional. Dimana dalam penelitian yang berbeda menyebabkan tanaman daun Anting-anting ini memiliki kandungan atau khasiat misalnya untuk penyakit dan menurunkan asam urat. Tanaman ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mengatasi enzema, kematian rahim, iritasi kulit. *Acalypha indica* juga dapat digunakan untuk mengobati (diabetes mellitus). Sesuai hasil penelitian, beberapa senyawa zat telah dipisahkan dari *Acalypha indica*, termasuk kaempferol glikosida, mauritianin, klitorin, nicotiflorin dan biorobin, tanin, alkaloid pyranoquinolinone flindersin. Sesuai penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa konsentrat metanol *Acalypha indica* dapat menekan standar antimikroba yang berhasil karena adanya campuran fitokimia seperti alkaloid dan tanin. Pemanfaatan daun Anting-anting sebagai pengobatan tradisional dimulai ketika seorang ahli farmakologi melihat hewan yang dimusnahkan dan daun siput sehingga kondisi tubuh terhadap

kelonggaran usus kembali normal seperti sedia kala. Dipercaya bahwa dalam mengarahkan kelangsungan hidup Daun Anting-Anting dapat mempengaruhi pengobatan Diare.

5. KESIMPULAN

1. Strategi pelatihan kesejahteraan umum penting bagi suatu pekerjaan untuk lebih mengembangkan status kesejahteraan daerah setempat, yang wajar jika daerah tersebut sebenarnya ingin memperoleh informasi yang lebih luas tentang kesejahteraan.
2. Pendidikan kesehatan dicirikan sebagai latihan instruksi kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan dan menanamkan kepastian sehingga masyarakat umum tidak hanya sadar, tahu dan melihat tetapi juga bersedia dan siap untuk memberikan saran yang terkait dengan kesehatan.
3. Sangat penting untuk membangun jumlah dan batasan pejabat augmentasi pada pekerjaan di ruang kerja di kota Biru Biru untuk memberikan bimbingan terbaik kepada daerah setempat.
4. Ada persiapan adat yang konsisten bagi petugas augmentasi untuk bekerja pada kualitas dan sifat ekspansi terkait dengan aksesibilitas informasi dan data kesehatan di kota Biru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoerrachman MH. Ilmu Kesehatan Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta; 2016.
- Alan, Miller, N.D., 2016, Antioxidant flavonoid structural usage alternative medical 103-111.
- Arisandi Y. 2008. Khasiat Tanaman Obat. Jakarta: Pustaka Buku Merah.
- Bruneton Jean. 2016. Alkaloids. In H.K. Caroline : Pharmacognosy : phytochemistry and medicinal plants. 2nd ed. Paris : Lavoisier publishing. p. 217-220.
- Dalimartha, S., & Adrian, F. (2011). Khasiat buah & sayur. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016.
- Duke, J.A. 2010. Handbook of Medical Herbs, Second Edition, ISBN: 978-0849312847 CRC Press LLC, 359
- Ganong WF (2015). Review of Medical Physiology Ganong's. 23rd edition. New York: The McGraw-Hill Companies.Inc. pp: 609-610
- Haidari, F., Keshavarz, S. A., Rashidi, M. R. & Shahi, M. M., 2009, Orange Juice and Hesperetin Supplementation to Hyperuricemic Rats Alter Oxidative StressMarkersandXanthineOxidoreductaseActivity,J.Clin.Biochem. Nutr., 45 (3), 285-291.
- Heyne, K.,2017,Tumbuhan Berguna Indonesia, Volume II, Yayasan Sarana Wana Jaya : Diedarkan oleh Koperasi Karyawan, Badan Litbang Kehutanan, Jakarta.
- Ngastiyah, 2015, Perawatan Anak Sakit, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Suraatmaja S. Kapita selekta Gastroentologi. Jakarta: Sagung Seto; 2017.
- Suriadi & Yuliana, Rita. 2016. Asuhan Keperawatan Pada Anak. Jakarta : Sagung seto.
- WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.
- Wijayakusuma, 2000, Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia, Jilid I, Penerbit Pustaka Kartini, Jakarta.